

Wafiq Nor Azizah. 2024. *Toponimi Desa-Desa di Bangkalan Bagian Utara*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian toponimi desa-desa di Bangkalan bagian utara dilatarbelakangi oleh adanya desa-desa di Bangkalan bagian utara yang memiliki keunikan nama-nama desa berkaitan dengan aspek perwujudan, kemasyarakatan, dan kebudayaan. Penelitian terkait toponimi desa-desa di Bangkalan bagian utara menarik untuk dikaji lebih mendalam karena penelitian toponimi dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan potensi wisata di desa-desa yang ada di Bangkalan bagian utara. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan aspek penamaan desa-desa di Bangkalan bagian utara dan (2) mendeskripsikan bentuk makna pada nama-nama desa di Bangkalan bagian utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori aspek penamaan menurut Sudaryat dan teori makna leksikal dan gramatikal menurut Abdul Chaer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, rekam, simak, transkripsi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek penamaan kategori aspek perwujudan ditemukan sepuluh desa, yaitu (1) enam desa berupa latar perairan/wujud air, (2) dua desa berupa latar lingkungan alam wujud *flora*/tumbuh-tumbuhan, dan (3) dua desa berupa latar lingkungan alam wujud *fauna*/hewan. Aspek penamaan berupa aspek kemasyarakatan ditemukan delapan desa, yaitu (1) lima desa berupa interaksi sosial, dan (2) tiga desa berupa kedudukan tokoh. Selanjutnya, aspek penamaan berupa aspek kebudayaan ditemukan tujuh desa, yaitu (1) empat desa berupa mitos, (2) dua desa berupa legenda/cerita rakyat, dan (3) satu desa berupa sistem kepercayaan (agama). Berdasarkan bentuk makna, makna leksikal pada penamaan desa-desa di Bangkalan bagian utara ditemukan tiga belas desa sedangkan bentuk makna gramatikal pada penamaan desa-desa di Bangkalan bagian utara ditemukan dua belas desa.

Kata Kunci: Toponimi, Desa, Aspek Penamaan, Bentuk Makna, Bangkalan.

Wafiq Nor Azizah. 2024. *Toponymy of Villages in Northern Bangkalan*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Department, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Research on the toponymy of villages in northern Bangkalan is motivated by the existence of villages in northern Bangkalan which have unique village names related to aspects of embodiment, society and culture. Apart from that, research related to the toponymy of villages in northern Bangkalan is interesting to study in more depth because toponymy research can be an effort to increase tourism potential in villages in northern Bangkalan. This research aims to (1) describe aspects of naming villages in northern Bangkalan and (2) describe the forms of meaning in village names in northern Bangkalan. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The theory used in this research is the theory of naming aspects according to Sudaryat and the theory of lexical and grammatical meaning according to Abdul Chaer. Data collection techniques in this research used observation, interview, recording, listening, transcription and documentation techniques.

The results of this research show that the aspects of naming the embodiment aspect category were found in ten villages, namely (1) six villages in the form of aquatic backgrounds/forms of water, (2) two villages in the form of natural environmental settings in the form of flora/plants, and (3) two villages in the form of background of the natural environment in the form of fauna/animals. The naming aspect in the form of social aspects was found in eight villages, namely (1) five villages in the form of social interactions, and (2) three villages in the form of character positions. Furthermore, the naming aspect in the form of cultural aspects was found in seven villages, namely (1) four villages in the form of myths, (2) two villages in the form of legends/folklore, and (3) one village in the form of a belief system (religion). Based on the form of meaning, the lexical meaning of the names of villages in the northern part of Bangkalan was found in thirteen villages, while the grammatical meaning of the names of villages in the northern part of Bangkalan was found in twelve villages.

Keywords: *Toponymy, Village, Aspects of Naming, Form of Meaning, Bangkalan.*